

Membumikan Al Quran Quraish Shihab

Referensi

Approaches to the Qur'an in Contemporary Indonesia-Abdullah Saeed 2005-11-10 "Indonesia, the world's most populous Muslim country, has a vibrant intellectual community that is undertaking interesting and challenging work on Islam. This volume brings together a cross-section of Muslim intellectuals, from traditionalists to neo-modernists, and makes their varied approaches to the Qur'an accessible in English to a wider, global audience for the first time."--BOOK JACKET.

Daftar pustaka

"**Membumikan" Al-Quran**-M. Quraish Shihab 2007-06-01 Apabila Anda membaca Al-Quran, maknanya akan jelas di hadapan Anda. Tetapi, bila Anda membacanya sekali lagi, Anda akan menemukan pula makna-makna lain yang berbeda dengan makna sebelumnya. Demikian seterusnya, sampai-sampai Anda dapat menemukan kata atau kalimat yang mempunyai arti bermacam-macam, yang semuanya benar atau mungkin benar. Ayat-ayat Al-Quran bagaikan intan: setiap sudutnya memancarkan cahaya yang berbeda dengan apa yang terpancar dari sudut-sudut lainnya. Dan tidak mustahil, bila Anda mempersilakan orang lain memandangnya, ia akan melihat lebih banyak ketimbang apa yang Anda lihat. `Abdullah Darraz Buku ini adalah karya seorang pakar tafsir dan ilmu-ilmu Al-Quran dalam upaya kerasnya memancarkan kilau cahaya sudut-sudut penting "intan" yang dikandung Al-Quran. Berasal dari enam puluh lebih makalah dan ceramah yang pernah disampaikan oleh penulisnya pada rentang waktu 1975 hingga 1992, tema dan gaya pembahasan buku ini terpola menjadi dua bagian. Di bagian pertama, secara efektif dan efisien, penulis menjabarkan dan membahas pelbagai "aturan main" berkaitan dengan cara-cara memahami Al-Quran. Di bagian kedua, secara jenial, penulis mendemonstrasikan keahliannya dalam memahami, sekaligus juga mencarikan jalan keluar bagi, problem-problem intelektual dan sosial yang muncul di dalam masyarakat dengan berpijak pada "aturan main" Al-Quran. Meskipun belum semua problematik di seputar studi-studi Al-Quran, keislaman, dan kemasyarakatan terungkap secara menyeluruh, namun buku ini diharapkan dapat mengantarkan para peminat studi Al-Quran pada khususnya dan studi keislaman pada umumnya untuk melangkah lebih jauh dan terarah. Sebuah buku penting dan langka di bidangnya serta ditulis oleh seorang pakar yang juga langka di bidangnya. [Mizan, Pustaka, Referensi, Agama]

Daftar pustaka

The New Santri-Norshahril Saat 2020-08-24 Just like the Gutenberg revolution in the fifteenth century, which led to the emergence of non-conventional religious authority in the Christian world, the current information technology revolution, particularly through mediums such as Facebook, Instagram, YouTube, and Twitter, has triggered the re-construction and decentralization of religious authority in Islam. New santri (pious individuals) and preachers emerged from the non-conventional religious educational system. They not only challenged the traditional authorities, but also redefine and re-conceptualize old religious terminologies, such as hijra and wasatiyya. This book explores the dynamics of religious authority in Indonesia with special attention to the challenges from the “new santri”. It is a rich and important book on religion. I recommend students of religion in Indonesia and other countries to read it. Ahmad Syafi’i Maarif Professor Emeritus of History at Yogyakarta State University An important and timely volume that addresses the changing nature of Islamic leadership in the world’s most popular Muslim country. This book debunks many (mis)perceptions that Indonesia Islam is monolithic. It also redefines dominant characterization of Islam by Orientalist scholars, such as santri and abangan Muslims. Haedar Nashir Chairman of Muhammadiyah This edited volume evaluates the new development of Islamic scholarship and authority in Indonesia. Things have changed significantly in recent times that make many observers and researchers wondering: has Indonesia moved from traditional authorities, mainstream Islamic organizations, and the established scholarship to the new actors, movements and platforms? Has the change occurs owing to the democratization and political reforms that took place in the last twenty years or are there other factors we need to take into account? The contributors in this book provide possible answers from many different areas and perspectives. It’s a must-read! Nadirsyah Hosen Monash University, Australia

Daftar pustaka

The Qur'an in the Malay-Indonesian World-Majid Daneshgar 2016-06-10 The largely Arabo-centric approach to the academic study of tafsir has resulted in a lack of literature exploring the diversity of Qur'anic interpretation in other areas of the Muslim-majority world. The essays in The Qur'an in the Malay-Indonesian World resolve this, aiming to expand our knowledge of tafsir and its history in the Malay-Indonesian world. Highlighting the scope of Qur'anic interpretation in the Malay world in its various vernaculars, it also contextualizes this work to reveal its place as part of the wider Islamic world, especially through its connections to the Arab world, and demonstrates the strength of these connections. The volume is divided into three parts written primarily by scholars from Malaysia and Indonesia. Beginning with a historical overview, it then moves into chapters with a more specifically regional focus to conclude with a thematic approach by looking at topics of some controversy in the broader world. Presenting new examinations of an under-researched topic, this book will be of interest to students and scholars of Islamic studies and Southeast Asian studies.

Daftar pustaka

Mukjizat Al-Quran-M. Quraish Shihab 1997 “... buku ini telah membuka mata dan hati pembaca untuk memahami bahwa kandungan Al-Quran sangat luas dan dalam.” —Panji Masyarakat, 12 Mei 1997 “... keberadaan buku ini sangat signifikan, mengingat masih langkanya buku berbahasa Indonesia yang mengungkapkan sisi-sisi kemukjizatan Al-Quran secara memadai dan mendalam.... Bahasanya yang mudah dicerna, dan kalimatnya yang indah, memungkinkan buku ini bisa dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.” —Gatra, 24 Mei 1997 “Selain berisi serangan dan jawaban sistematis atas pandangan para pengamat Barat, seperti Richard Bell, John Wansbrough, Ignaz Goldziher, buku ini juga dilengkapi dengan 21 ilustrasi menarik.” —Paron, 24 Mei 1997 “Melalui buku ini, Quraish Shihab ingin menolak serangan orientalis terhadap Al-Quran.” —Kompas, 15 Juni 1997 [Mizan, Pustaka, Referensi, Agama, Islam]

Daftar pustaka

New Trends in Qur'anic Studies-Mun'im Sirry 2019-06-15 This book discusses recent trends and issues in the scholarly study of the Qur’ān and its exegesis. The last few years have witnessed an unprecedented development in qur'anic studies in terms of both the number of volumes that have been produced and the wide range of issues covered. It is not an exaggeration to say that the field of qur'anic studies today has become the 'crown' of Islamic studies. In this book, scholars of diverse approaches critically engage with the Qur’ān and its exegesis, including questions about the milieu in which the Qur’ān emerged, the Qur’ān's relation to the biblical tradition, its chronology, textual integrity, and its literary features. In addition, this volume addresses recent scholarship on tafsīr (qur’anic exegesis), including thematic interpretation, diacronic and synchronic readings of the Qur’ān. Various approaches to understanding the Muslim scripture with or without tafsir are also discussed.

Daftar pustaka

Examining Islam in the West-Alwi Shihab 2011

Daftar pustaka

FALSAFAH IBNU KHALDUN-

Daftar pustaka

Mutiara Ihya Ulumuddin-Al-ghazali 2014-02-25 Kitab Ihya Ulumuddin merupakan kitab yang paling populer di antara kitab-kitab klasik-tradisional yang ada. Bahkan, hingga sekarang, kitab ini tetap menjadi rujukan utama bagi para penempuh jalan sufi. Tuntutan zaman modern yang serba-ringkas dan cepat tampaknya telah diantisipasi oleh Imam Al-Ghazali. Buku Mutiara Ihya Ulumuddin ini merupakan ringkasan dari kitab Ihya Ulumuddin yang berjilid-jilid tersebut. Kendati sudah banyak ringkasan yang telah dibuat, Mutiara Ihya Ulimuddin memiliki keistimewaan karena ringkasannya dilakukan sendiri oleh Imam Al-Ghazali, dengan menjaga intisari dan tujuan buku tersebut. Sebagaimana disebutkan Imam Al-Ghazali dalam kata pengantarnya, Saya telah meringkas buku ini disebabkan sulitnya membawa buku Ihya dalam perjalanan. Walhasil, dengan membaca Mutiara Ihya Ulumuddin ini, diharapkan pembaca dapat memahami dan memeras intisari dan hikmah kitab Ihya Ulumuddin yang monumental itu.

Daftar pustaka

Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan-Nurcholish Majid 2008-04-01 Thoughts of Nurcholish Madjid on development of Islam related to social changes and modernization in Indonesia.

Daftar pustaka

Daftar pustaka

Daftar pustaka

Deradikalisasi Pemahaman Al Quran dan Hadis-Prof.Dr.H.Nasaruddin Umar, 2014-06-12 ""ajaran agama sejatinya adalah kumpulan dari tata nilai ilahiah yang luhur dan agung. Dalam islam sendiri tata nilai—value systems—dimaksud, tertuang seutuhnya dalam al-Qur’an dan Hadis yang memuat pesan-pesan profetik yang diturunkan oleh Tuhan Pencipta alam semesta kepada mahluk-Nya untuk kebaikan dan kemaslahatan seluruh umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Penerapan tata nilai luhur dari ajaran agama, memberikan peran yang sangat besar

dalam pembangunan akhlak mulia dan peradaban umat manusia yang agung. Sayangnya jika mengamati aktivitas keagamaan umat muslim kontemporer kahir-akhir ini, terdapat kecenderungan dalam memahami al-Qur’an dan hadis hanya secara tekstual dan terkesan rigid. meskipun pemahaman secara tekstual dan literal terkadang tidak dapat dielakkan, namun model pemahaman tekstual dan literal pada gilirannya dapat melahirkan perilaku yang terkesan anarkis, tidak toleran, dan cenderung destruktif. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi kita semua, untuk terus memberikan pencerahan, pendekatan, dan pendidikan bagi sesama warga bangsa terhadap pemahaman yang paling hakiki dari ajaran agama—al-Qur’an dan hadis—khususnya. sebab, tidak ada satupun agama yang mengajarkan kekerasan apalagi terorisme bagi para penganutnya. Tidak ada satu pun agama yang membolehkan radikalisasi pemahaman agama. sebagaimana juga telah ditegaskan dalam kongres umat islam indonesia, bahwa tindakan kekerasan dapat muncul di kalangan umat agama apa saja, atau kelompok bangsa dan ras mana saja. Buku ini memberikan panduan khusus di dalam memahami sejumlah ayat al-Qur’an dan hadis yang sering diangkat oleh orang-orang yang bermaksud tidak obyektif terhadap islam, seperti penjelasan asbaab nuzulil ayah dan asbaab wurudil hadis, serta kaidah-kaidah usul. Buku ini juga memberikan uraian dan analisis semantik dan kaidah-kaidah linguistik untuk menjelaskan sejumlah ayat dan hadis yang sering disalahpahami orang. semoga buku ini bisa memberikan jawaban terhadap berbagai kekeliruan dan kesalahpahaman banyak orang, baik muslim sendiri maupun non-muslim. ""

Indonesian Women in a Changing Society-E. Kristi Poerwandari 2005

Islam dan Urusan Kemanusiaan-Hilman Latief 2015-01-01 Kehadiran lembaga-lembaga kemanusiaan Muslim tidak hanya menggairahkan aksi-aksi kemanusiaan di lapangan, tetapi juga memiliki peran penting dalam menumbuhkembangkan gagasan dan prinsip-prinsip kemanusiaan dalam Islam. Kendati demikian, di balik peran aktif lembaga kemanusiaan Muslim di ruang publik yang semakin meningkat, kajian mendalam tentang Islam dan masalah-masalah kemanusiaan, khususnya hukum humaniter, ternyata masih belum banyak dilakukan. "Untuk itulah buku ini dihadirkan. Para penulis di dalam buku ini mengajak kita membuka ruang dialog tentang apa sebetulnya yang disebut prinsip-prinsip kemanusiaan di kalangan Muslim; doktrin seperti apa yang membuat kerja-kerja kemanusiaan dalam lembaga-lembaga kemanusiaan Islam tumbuh subur; bagaimana kalangan Muslim memaknai hukum humaniter internasional; serta bagaimana semua itu diejawantahkan dalam aksi nyata, khususnya di Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

Al Quran dan Literasi-Ali Romdhoni Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu Keislaman

101 Masalah-

INCRE 2020-Achmad Gunaryo 2021-05-25 We are proud to present the Proceedings of the 2nd International Conference on Religion and Education 2020 (INCRE 2020). The Center for Research and Development of Ministry of Religious Affairs of Republic of Indonesia together together with other International organizations: International Islamic University Malaysia (IIUM), Sultan Sharif Ali Islamic University (UNNISA) of Brunei, State Islamic University of Syarif Hidayatullah Jakarta, and Asosiasi Ma’had Ali Indonesia (AMALI) hosted and organized the second annual conference in the general field of education and religion. The conference provided a forum for education professionals engaged in research and development to share ideas, interact with others, present their latest works, and strengthen the collaboration among academics, researchers and professionals. It was a single-track, highly selective conference attended by leading experts from academia, industry, and government. Due to the Covid-19 Pandemic, we organized the conference virtually in 2 days event 11-12 November 2020 with 4 keynote speakers: Prof Prof Azyumardi Azra from State Islamic University of Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof Abdul Wahab Abdul Rahman from International Islamic University Malaysia, Prof. Achmad Gunaryo from Research and Development, Ministry of Religious Affair, Indonesia, and Dr. Syamsi Ali from Jamaica Muslim Center, New York USA. The proceeding consisted of 34 accepted papers from the total of 82 submission papers. The proceeding consisted of 10 main areas of education and religion. They are: Modernizing madrasas in global contexts, Teacher and Education development, Student abilities in religion education, Education and Technology, World Class University in Indonesian religious university, Local wisdom and religion education, Citizenship in religion education, Religion and character education, Moderism in religion and education, and Islamic boarding school stretching. All papers have been scrutinized by a panel of reviewers who provide critical comments and corrections, and thereafter contributed to the improvement of the quality of the papers. We strongly believe that INCRE 2020 conference has become a good forum for all researcher, developers, practitioners, scholars, policy makers, especially post graduate students to discuss their understandings of current processes and findings, as well as to look at possibilities for setting-up new trends in Education and Religion. We also expect that the future INCRE conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

Responses of Indonesian Muslim Intellectuals to the Concept of Democracy (1966-1993)-Masykuri Abdillah 1997

MEMBUMIKAN AL-QUR’AN JILID 2-M Quraish Shihab 2011-01-01 Al-Qur'an adalah kitab kehidupan. Pedoman bagi siapa saja yang menginginkan petunjuk jalan yang benar. Tak ada keraguan di dalamnya. Membumikan nilai-nilai yang dikandung al-Qur’an adalah kewajiban setiap Muslim, laki-laki dan perempuan, pada level individual maupun sosial. persoalannya, bagaimana kita bisa memahami nilai-nilai al-Qur’an pada satu pihak dan membukumikannya dalam kehidupan pada pihak lain? Buku ini merupakan upaya penulis untuk menangguk pesan yang dapat diraihny dari kedalaman dan keluasan al-Qur'an. Di dalamnya dibicarakan aneka persoalan yang tentunya ditilik dari sudut pandang al-Qur'an. Dengan gaya bahasa yang renyah, pelbagai persoalan dikupas dalam penuturan yang memikat dan mudah dipahami. Aktualitas al-Qur'an digemakan kembali di tengah problem yang mengimpit umat. Betapa kita dibawa pada satu kesimpulan bahwa al-Qur'an adalah pedoman kehidupan yang pesan-pesannya tak aus digerus zaman. Ditulis oleh ahli tafsir terkemuka, buku Membumikan al-Qur’an Jilid 2 ini merangkul makalah-makalah pilihan dari sekian banyak makalah yang penulis sampaikan dalam berbagai forum, sejak sesudah terbitnya jilid pertama dari Membumikan Al-Qur’an (1992) hingga Oktober 2010. Banyak gagasan yang pernah disampaikan penulis dalam Membumikan Al-Qur’an jilid pertama diangkat kembali dalam buku ini dengan sudut pandang baru dan pembahasan yang lebih mendalam. Tak berlebihan kiranya jika buku ini diberi judul Membumikan Al-Qur’an Jilid 2 karena ia pada dasarnya lanjutan dari buku pertama.

Lentera Al-Quran-Muhammad Quraish Shihab 2008-01-01 Hati—seperti diisyaratkan oleh akar kata bahasa Arab-nya, qalaba (berarti ‘membalik’)—mudah berubah-ubah. Dengan kata lain, hati berpotensi untuk berbolak-balik, yaitu di satu saat merasa senang dan di saat lain merasa susah, atau suatu kali mau menerima dan suatu kali menolak. Hati memang tidak konsisten, kecuali yang memperoleh bimbingan Al-Quran. Dari sinilah, lentera Al-Quran diperlukan bagi hati manusia. Lentera Al-Quran adalah sekumpulan tulisan yang memiliki kekayaan topik beraneka ragam karya seorang pakar tafsir terkemuka Indonesia, Dr. M. Quraish Shihab. Ditulis dengan gaya bahasa populer dan enak dibaca, buku ini diharapkan dapat membantu pembacanya untuk meraih cahaya Al-Quran guna menerangi hati yang gundah, gelisah, dan tidak memiliki kejelasan arah. Penulis berupaya mengangkat topik-topik aktual dan hangat yang beredar di dalam masyarakat, untuk kemudian dibahasnya secara jernih dengan menjadikan Al-Quran sebagai rujukan utamanya. [Mizan, Pustaka, Referensi, Agama, Islam]

Wisata Hati-Yusuf Mansur 2007-08-01 Kebesaran manusia hanya dapat dibaca melalui pergulatan dan perjuangan hidup. Sebagaimana ketangguhan kapal hanya dapat diketahui ketika ia terhantam gelombang besar dan badai, bukan ketika laut tenang dan angin berembus perlahan. Buku ini mengisahkan pengalaman-pengalaman manusia dalam menghadapi pelbagai situasi kehidupan. Dengan membacanya, Anda serasa mengalami sendiri peristiwa-peristiwa yang menyentuh hati, mengguncang perasaan, mengilhami pikiran, dan menggugah tindakan. Dituturkan dengan bahasa yang ringan dan menyentuh, Yusuf Mansur mengajak-bicara hati Anda menuju pencerahan ruhani. [Mizan, Mizania, Referensi, Islam]

Southeast Asia Collection-National Library (Singapore) 1991

TAFSIR SURAT AL-MA’UN-Trisna Aditya TAFSIR SURAT AL-MA’UN

Bahasa Kinesis Dalam Al-Quran-Asep Sopian 2020-10-01 Buku ini merupakan hasil riset terhadap ayat-ayat Al-Quran yang dikateogorikan mengandaung bahasa kinesis. Selanjutnya, dianalisis dengan analisis semiotik Riffaterre

KOMPETENSI GURU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN-Muhammad Agid KOMPETENSI GURU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN

Contemporary Issues in the Islamic World- 2008 "Translation of a number of small books in Indonesian on contemporary issues in Islam which were published by the PBB UIN" -- P. ix.

MAKNA AYAT-AYAT AL-QURAN DALAM FENOMENA PENYEMBUHAN KESURUPAN (STUDI LIVING QUR’AN PADA KESENIAN KUBROSISWO BINTANG MUDO DI PRINGSURAT TEMANGGUNG)-Farid Hasan 2019-10-01 Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara teori-teori mengenai fenomena penyembuhan dengan ayat-ayat Al-Qur’an jika dibandingkan dengan fakta-fakta penyembuhan orang kesurupan pada pertunjukan kesenian Kubrosiswo Bintang Mudo. Di satu sisi, kajian-kajian yang ada melihat fenomena penyembuhan dari pendekatan fungsional, sedangkan di sisi lain, fenomena tersebut pada dasarnya dapat dipandang sebagai manifestasi simbolik kebudayaan yang berelasi dengan pemahaman mistisme kesurupan dan Ayatayat Al-Qur’an. Oleh sebab itu, penelitian ini berangkat dari pertanyaan, apa sebenarnya makna fenomena penyembuhan kesurupan pada pertunjukan kesenian Kubrosiswo Bintang Mudo dalam konteks simbolik tersebut? Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu qualitative research dengan langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data, analisa data dan sintesa. Adapun pendekatan yang digunakan, yaitu semiotika yang berangkat dari anggapan bahwa fenomena kebudayaan pada dasarnya adalah simbol, yang mana sebagai “teks-teks” kebudayaan dapat diberikan makna atasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyembuhan kesurupan pada hakikatnya adalah bertemunya dua pemahaman kekuatan, yaitu kekuatan hitam (bathil) yang bersumber dari setan dan kekuatan suci (haq) yang bersumber dari Allah. Keberhasilan penyembuhan kesurupan menggunakan ayat-ayat Al-Qur’an adalah bentuk simbolik ditundukkannya kekuatan yang bathil oleh kekuatan yang haq. Ini menjadi bentuk penegasan sebuah kekuasaan yang dominatif, sebab manusia sebagai insan biasa dengan kelemahan dalam wadah fisiknya, ketika menyerahkan diri kepada Tuhan, maka diyakini tidak ada kekuatan bathil yang mampu menyakiti. Dengan kata lain, penyembuhan kesurupan merupakan manifestasi simbolik keluhuran keimanan manusia kepada Sang Pencipta.

Secercah Cahaya Ilahi-M. Quraish Shihab 2007-09-01 Buku ini berkeinginan mengajak para pembacanya untuk hidup bersama Al-Qur'an atau berperilaku dalam naungan cahaya (nûr) Allah Swt. Sebagaimana karya-karya best-seller pengarang buku ini-seperti Lentera Hati, "Membumikan" Al-Qur'an dan Wawasan Al-Qur'an-yang "bercahaya", buku Secercah Cahaya Ilahi ini ditulis dan dikemas secara efektif untuk menyamai kesuksesan buku-buku sebelumnya tersebut. Keunikan buku ini terletak di antara keistimewaan buku Lentera Hati dan Wawasan Al-Qur'an. Topik-topiknya dikembangkan lebih dalam dan luas ketimbang Lentera Hati dan gaya penulisannya disajikan secara mengalir dan enak sebagaimana Lentera Hati, namun pembahasannya tidak sepelik buku Wawasan Al-Qur'an. Menikmati buku ini bagaikan menikmati sebuah hidangan yang membangkitkan selera karena diberi "bumbu"-seperti aktualitas masalah, penekanan pada problem sosial yang lebih banyak dan kekayaan ilustrasi yang tepat-mengena-yang amat bervariasi. [Mizan, Pustaka, Referensi, Agama]

"Membumikan" Al-Quran-Moh. Quraish Shihab 1992

Psikoterapi Islam-Prof. Dr. Khairunnas Rajab 2021-08-27 Buku ini hadir dengan upaya menjelaskan tentang manusia berdasarkan penelitian penulis terhadap Alquran khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan manusia. Penulis berusaha mengkaji aspek psikologi Alquran, yaitu ilmu jiwa yang berkaitan dengan manusia dalam perspektif Alquran. Sehingga terjawab siapa manusia itu sesungguhnya dalam tinjauan ilmu jiwa Alquran. Untuk itu, buku ini memaparkan kepada pembaca perbincangan Alquran tentang manusia yang dimulai dari proses penciptaannya, kemudian dilanjutkan dengan unsur-unsur kepribadiannya, indra, tipologi manusia, dan sebagainya. Sebagaimana tergambar pada judul, penulis melalui buku ini berupaya menggambarkan kepada para pembaca model bangunan (konstruksi) psikologi dalam perspektif Alquran. Bangunan psikologi yang dipaparkan dalam buku ini tentu saja memperlihatkan sisi perbedaan dan persamaannya dengan psikologi konvensional. Semoga buku ini dapat menambah wawasan para pembaca, khususnya sisi lain dari psikologi, atau pandangan lain dari psikologi selain dari psikologi konvensional.

Pro Kontra Nasakh dalam Al-Quran-M. Abdul Wahab, Lc Judul : Pro Kontra Nasakh dalam Al-Quran Penulis : M. Abdul Wahab, Lc Terbit : Sat, 11 January 2020 Halaman : 45 hlm. Kategori : Ilmu Al-Quran & Tafsir Views: 21.098 views Share: | 585 Ilmu Nasikh Mansukh merupakan bagian penting dalam ilmu Alquran. □Oleh karenanya Imam as-Suyuthi memasukkan Nasikh-Mansukh sebagai salah-satu dari delapan puluh cabang ilmu al-Quran. Mengetahui Nasikh Mansukh dalam Alquran juga menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh seorang mujtahid dalam menentukan hukum Akan tetapi, meskipun konsep nasakh ini disepakati adanya oleh hampir semua ulama baik salaf maupun khalaf, tidak berarti bebas dari penentangan. Ada salah satu tokoh misalnya ﷥yang sering disebut-sebut menentang konsep nasakh ini yaitu Abu Muslim al-Ashfah﷥, seorang mufassir dari kalangan Mu﷥tazilah yang hidup di abad ke-4 Hijriah. Selain itu, dari kalangan cendekiawan Islam kontemporer, ada nama seperti Gamal al-Banna, Ahmad Subhi Manshur, Abu Zahrah, Muhammad al-Ghazali, Nashr Hamid Abu Zaid yang masuk ke dalam daftar penentang konsep nasakh ini. □ Daftar Isi A. Pendahuluan B. Definisi Nasakh C. Pendapat Jumbuh Tentang Teori Nasakh D. Ruang Lingkup Nasakh E. Macam-macam Nasakh dalam al-Qur□an F. Jumlah Ayat yang Dinasakh dalam al-Qur□an G. Kritik terhadap Konsep Nasakh H. Penutup I.□ Profil Penulis

TAFSIR PENDIDIKAN-Ahmad Izzan, Saehudin Setiap Muslim sudah bersepakat bahwa Al Quran memberikan penjelasan yang sangat gambling tentang gambaran dan karakter kehidupan dunia dan akhirat. Tidak hanya itu, Al Quran juga sudah memberikan rambu-rambu yang jelas kepada manusia, termasuk tentang konsep pendidikan yang komprehensif. Sebuah pendidikan disebut komperehensif jika ia berorientasi pada kepentingan hidup di dunia dan akhirat sekaligus. Hasil yang diharapkan dari konsep pendidikan yang komprehensif itu adalah lahirnya insan kamil. Media terbaik untuk menciptakan adalah pendidikan. Salah satu penunjang konsep pendidikan adalah buku. Pada jenjang manapun, buku merupakan sarana pendukung yang utama, selain media lainnya. Sejatinya, buku ini berkaitan erat dengan matakuliah Tafsir Tarbawi, Tafsir Pendidikan. Nomenklatur matakuliah ini berkaitan dengan tafsir Al Quran, dan karena itu, konten buku ini akan selalu berkaitan dengan penjelasan Al Quran tentang pendidikan dan pengetahuan. Buku yang menunjang Matakuliah Tafsir Tarbawi ini mengulas konsep dasar pendidikan Islam; landasan metode pendidikan qur’ani; metode dan proses pembelajaran dalam Islam; peserta didik dalam pendidikan Islam; pendidik dalam pendidikan Islam; tafsir ayat-ayat berdimensi pendidikan; kewajiban belajar mengajar, tujuan pendidikan, subyek pendidikan, obyek pendidikan, dan metode pengajaran. Target akhir, mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang pengantar tafsir pendidikan, mengenal Al Quran, sejarah dan perkembangan tafsir, metode, corak dan kaidah-kaidah penafsiran, pendidikan dan pendidikan Islam, konsep taklim, tarbiyah dan tahdzib. Dengan kemampuan itu, mereka juga diharapkan mampu mencetak generasi atau peserta didik dengan kepribadian yang lebih baik.

Makna dan Manfaat Tafsir Maudhu’i-Yasif Maladi 2021-06-28 Buku ini mengungkap apa maksud dari tafsir maudhu’i. Istilah kata maudhu’i bisa diterapkan kepada kajian tafsir dan terkenal dengan istilah tafsir maudhu’i atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai tafsir tematik. Para mufassir akan menafsirkan Alquran dengan cara menetapkan ayat-ayat Alquran sesuai dengan tema atau topik yang akan dibahas. Tafsir maudhu’i ini merupakan istilah yang masih terbilang baru di dalam kajian penafsiran al-qur’an, Istilah ini baru dipakai dewasa ini oleh para mufassir khususnya ulama kontemporer. Tidak dapat dipungkiri meskipun terlihat berbeda, akan tetapi tafsir maudhu’i tidak dapat dipisahkan dengan tafsir tahlili, karena di dalamnya mengandung unsur tahlili.

Studi Ulumul Qur'an-Muhsin, MA dan Erha Saufan Hadana, M.Ag Buku ini di ditulis secara ilmiah, juga disusun menyesuaikan kurikulum mata kuliah ulumul Qur’an dengan beberapa pengembangan analis terkait pembahasan pada setiap bab. Perlu diketahui bahwa lahirnya buku ini, pada hakekatnya, sebagai salah satu usaha sungguh-sungguh dalam merekonstruksi arah pemahaman dan pengkajian al-Qur’an secara utuh. Diharapkan dengan terbitnya buku ini, selain mendukung keberadaan ilmu tafsir dalam sistem keilmuan, juga dapat memperluas wawasan keilmuan sehingga memudahkan bagi setiap orang melaksanakan tugas kemanusiaannya, mengkaji dan meneliti al-Qur’an dalam menghadapi era baru di abad ke-21 ini, untuk menjadikan abad ini sebagai abad Qur’ani, serta dapat menjadi bahan referensi dalam peningkatan kualitas SDM, terutama dalam kajian sumber (al-Qur’an dan hadis) yang mutlak diperlukan dalam membangun masyarakat madani.

MANAJEMEN MANUSIA-Ahmad Hosaini 2021-11-23 Manusia akan menjadi misteri sepanjang sejarah selama itu dikaji dengan deferensiasi bidang ilmu masing-masing, sehingga menjadi terpotong-potong. Kajian manusia secara menyeluruh dan holistic dapat diharapkan menjadi solusi terbaik bagi perkembangan ilmu tentang manusia. Paling tidak dengan kajian secara holistic, kita dapat menggali misteri yang selama ini tersimpan rapi. Kabut misteri yang selama ini menghalangi pandangan manusia tentang hakikat dirinya diharapkan dapat diungkap secara jelas dan terperinci dalam kajian manajemen khususnya manajemen manusia. Buku ini mencoba membuka kabut misteri tentang manusia dalam bidang ilmu manajemen, bagaimana manusia dikelola oleh Allah Yang Maha Pencipta dan bagaimana manusia mengelola potensi yang dimilikinya. Tidaklah mengherankan ketika dalam buku ini dijelaskan bahwa penulis ingin memberikan kajian manusia secara holistic.

Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an-Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A. 2016-04-01 Buku ini merupakan kontribusi pengarang untuk menyajikan titik-titik dalam Al-Quran yang memuat konsep dan pandangan Islam tentang pendidikan. Rentang pembahasan dalam buku ini mencakup dua bagian penting: pertama, berbagai hal yang berkaitan dengan sistem pendidikan; dan yang kedua, berbagai hal yang menjadi rangka bangun sistem pendidikan itu sendiri. Untuk bagian pertama, tema inti yang diperbincangkan adalah: visi, misi, dan tujuan pendidikan Islam; manajemen pendidikan, dana, dan lingkungan yang berkaitan dengan pendidikan. Adapun untuk bagian yang kedua, tema inti yang dipaparkan secara perinci adalah dasar, guru, kurikulum, dan proses belajar mengajar. Karena itu, bagi mereka yang bergelut di dunia pendidikan Islam, buku ini penting untuk semakin memahami betapa kaya perspektif pendidikan dalam Al-Quran, sedangkan bagi mereka yang selama ini bergetut dengan konsep pendidikan umum, maka buku ini dapat menjadi gerbang untuk melihat konsep berbeda yang disajikan oleh Al-Quran—kitab suci dan rujukan utama umat Islam—tentang pendidikan. Buku persembahan penerbit prenadaMedia -PrenadaMedia-

KUMPULAN TEORI PENAFSIRAN AL QUR'AN - AL HADIS DAN TEORI EKONOMI ISLAM MENURUT PARA AHLI-Iendy Zelvian Adhari 2021-06-28 Bismillahirrahmanirrahim... Segala puji dan syukur kami segenap penulis sampaikan kepada Allah Azza Wa Jalla, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, tim penulis dapat merampungkan penyusunan buku ini. tema yang di angkat pada buku ini, mengenai kumpulan pemahaman pemikiran dari para alim dan ulama Islam mengenai teori-teori penafsiran Al-Quran dan Al-Hadits serta pemahaman pemikiran tentang tema ekonomi Islam. buku ini merupakan hasil kolaborasi 13 mahasiswa/i calon doktor Ekonomis Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan tahun 2020. kolaborasi ini cukup unik dan menarik, dimana dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang sangat beragam mampu menghasilkan dan menyusun sebuah karya yang di harapkan dapat bermanfaat bagi penikmatnya. buku ini bersumber dari teori pada artikel-artikel ilmiah dan buku-buku rujukan ekonomi Islam yang di rangkum oleh tim penulis menjadi sebuah karya buku. tim penulis berharap bagi para pembaca buku ini untuk dapat lebih kritis dalam memahami sebuah sudut pandang dari para alim dan ulama Islam yang tertera di dalam buku ini. tim penulis menyarankan kepada para pembaca buku ini untuk dapat menggali informasi pembanding eksternal dari teori-teori yang tersusun di dalam buku ini. akhir kata, tim penulis menginginkan agar para pembaca bisa memilah dan memilih isi buku ini dengan pikiran terbuka. Wallahualam Bissawab...

Antropologi Al-Qur'an-Baidhowi, M.Ag. 2009-09-15 "Buku ini memaparkan terkait beberapa hal, bahwa AL-QUR'AN adalah kitab petunjuk yang banyak menggunakan bahasa simbolis-metaforis yang sarat makna dan fakta-fakta sejarah yang sangat berharga. Sayangnya, produk-produk tafsir yang ada selama ini terkesan mengabaikannya, dan justru cenderung mengikuti kepentingan-kepentingan ideologi dan politik kekuasaan tertentu. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis semiotis dan antropologis untuk bisa menyingkap makna yang terkandung di dalamnya dan juga untuk membebaskan wacana Qur'aniah dari belenggu-belenggu ideologi dan politik kekuasaan. "

Related with Membumikan Al Quran Quraish Shihab:

[research methodology in history by k n chitnis](#)

[return to the summerhouse by jude deveraux](#)

[responding to terrorism challenges for democracy study guide answers part 3](#)

[Book] Membumikan Al Quran Quraish Shihab

Getting the books **membumikan al quran quraish shihab** now is not type of challenging means. You could not lonesome going gone ebook gathering or library or borrowing from your links to retrieve them. This is an unconditionally easy means to specifically get lead by on-line. This online proclamation **membumikan al quran quraish shihab** can be one of the options to accompany you in imitation of having

other time.

It will not waste your time. agree to me, the e-book will enormously tell you extra matter to read. Just invest little epoch to approach this on-line notice **membumikan al quran quraish shihab** as with ease as review them wherever you are now.

[Homepage](#)